

## Kecelakaan di Gunung Sahari, Sopir Ambulans Jadi Tersangka

JAKARTA (IM) - Polisi menetapkan sopir ambulans yang terlibat kecelakaan di Jalan Gunung Sahari Raya, Jakarta Pusat, sebagai tersangka. Sopir ambulans berinisial AUA menerobos lampu merah sehingga menyebabkan kecelakaan yang melukai seorang pesepeda.

“Sudah tersangka. Dia kan penyebabnya. Dia melanggar lampu merah,” kata Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Jakarta Pusat Kompol Lilik Sumardi saat dikonfirmasi, Jumat (16/4).

Lilik menegaskan, ambulans tak membawa pasien saat kejadian. Sang sopir juga mengaku tak sedang dalam perjalanan menjemput pasien.

Namun, saat kejadian, AUA membunyikan sirine layaknya tengah dalam situasi darurat. Tujuannya hanya untuk menghindari kemacetan.

“Dia bunyikan sirine mengaung-ngaung. Padahal enggak bawa pasien. Akhirnya dia kena batunya tabrakan,” kata Lilik.

Adapun peristiwa kecelakaan itu terjadi pada Kamis (15/4) pukul 18.30 WIB. Lilik mengatakan, peristiwa bermula saat ambulans den-

gan nomor polisi A 9921 T berjalan dari arah barat ke timur di Jalan Dr Sutomo. Sesampainya di simpang perempatan, ambulans berlogo perusahaan farmasi BUMN PT Kimia Farma itu menerobos lampu merah.

“Ambulans itu kemudian tertabrak kendaraan Avanza nomor polisi B 1428 VMR yang berjalan dari arah utara ke selatan di Jalan Gunung Sahari. Kemudian mengenai sepeda angin yang berhenti di traffic light tersebut,” ujar Lilik.

Pesepeda bernama Haryadin itu mengalami lukaluka, yakni lecet di kaki, serta memar di bagian pinggang dan rusuk. Korban langsung dilarikan ke rumah sakit. Sementara itu, mobil Avanza dan ambulans mengalami kerusakan. Bodi kiri ambulans ringsek, dan bodi depan Avanza rusak berat.

Dihubungi terpisah, Sekretaris PT Kimia Farma Ganti Winarno Putro belum mau memberikan tanggapan atas peristiwa ini.

“Kami cek terlebih dahulu ya karena sampai saat ini saya belum memperoleh informasi terkait hal tersebut,” kata Ganti. ● osm

# 4 | Metropolis

IDN/ANTARA



## SHALAT JUMAT PERTAMA DI BULAN RAMADHAN

Umat Islam melaksanakan shalat Jumat pertama pada bulan Ramadhan 1442 Hijriah di Masjid Istiqlal, Jakarta, Jumat (16/4). Pengurus Masjid Istiqlal menggelar shalat Jumat berjamaah dengan pembatasan jemaah 30 persen dari kapasitas di ruang shalat utama masjid dan menerapkan protokol kesehatan.

## Kepatuhan Masyarakat Jakarta Terhadap Prokes Paling Tinggi

Tingkat kepatuhan warga Jakarta memakai masker dalam sepekan terakhir ini menurun. Sebelumnya angkanya di atas 85 persen, kini yang memakai masker hanya sekitar 80-81 persen.

JAKARTA (IM) - Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19, Sonny Harry B. Harmadi mengatakan, tingkat kepatuhan protokol kesehatan (prokes) di DKI Jakarta termasuk paling tinggi di antara provinsi lain di Indonesia.

“Jadi memang kalau keseluruhan trennya itu positif terutama semenjak minggu ketiga Januari sampai awal April. Lalu, DKI Jakarta itu term-

suk provinsi dengan tingkat kepatuhan paling tinggi selain Bali dan beberapa provinsi lainnya,” ujar Sonny dalam dialog Protokol Kesehatan Bulan Ramadhan secara virtual, Jumat (16/4).

Meskipun, kata Sonny, dalam sepekan terakhir tingkat kepatuhan prokes masyarakat Jakarta cenderung mengalami penurunan.

“Namun ada kecenderungan nih dalam seminggu

terakhir, tingkat kepatuhannya turun. Nah, ini kita khawatir ini akan berdampak terhadap peningkatan kasus,” katanya.

Sonny mengatakan, saat ini tingkat kepatuhan masyarakat Jakarta untuk memakai masker hanya di angka 80-81%. Padahal sebelumnya bisa di atas 85%.

“Seperti di DKI Jakarta tuh udah sangat bagus sebetulnya sudah di atas 85% kepatuhan memakai masker. Tapi sekarang nih angkanya turun 80-81%. Jadi ada penurunan sedikit dibanding 1 bulan yang lalu.

Sonny pun meminta agar Satgas daerah bisa meningkatkan lagi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. “Tentunya kami senantiasa

mengingatkan teman-teman di Satgas Daerah, Kepala Dinas Kesehatan maupun juga teman-teman BPBD agar bisa memperhatikan bagaimana perubahan perilaku di masyarakat kalau terjadi penurunan kepatuhan, kita harus sama-sama mendongkrak lagi, mengungkit dengan berbagai upaya,” tuturnya.

### Tambah Fasilitas Kesehatan

Pemprov DKI Jakarta terus berupaya meningkatkan kapasitas fasilitas kesehatan untuk penanggulangan Covid-19 di Ibukota.

Sedikitnya ada 106 rumah sakit (RS) dengan 13 di antaranya full Covid-19. Hal itu dipaparkan Pemprov DKI Jakarta melalui akun Instagramnya @dkijakarta, Jumat (16/4).

Berdasarkan infografik yang dibagikan, pada Maret 2020 lalu, Rumah Sakit di Jakarta hanya ada 8 dengan jumlah ICU 80 dan ruang isolasi sebanyak 904. Kemudian pada April naik menjadi 13 RS dengan ruang ICU 215 dan ruang isolasi 1689. Pada Mei hingga

Agustus jumlah RS sebanyak 67 dengan ruang ICU rata-rata 449 smlai 650 unit dan ruang isolasi sebanyak 4.881.

Kemudian pada September 2020, fasilitas RS bertambah menjadi 98 dan terus meningkat pada Januari 2021 menjadi 101 hingga Maret 2021 menjadi 106 RS.

Hingga 11 April 2021, keterisian Tempat tidur Isolasi dan ICU harian di Jakarta terus mengalami penurunan. Pada awal Januari persentase keterpaksaan tempat tidur isolasi harian di 106 RS mencapai 90 persen dan turun pada Februari sekitar 80 persen, lalu Maret menjadi 70 persen dan April menjadi 41 persen.

Begitu juga dengan ruang ICU yang pernah mencapai 90 persen pada Januari dan turun menjadi 48 persen hingga April ini.

“Mari tingkatkan disiplin, ingatkan sesama, sakit g menjaga, bersama kita putuskan rantai Covid-19. Jalankan 3 M: Memakai Masker; Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak,” himbau Pemprov DKI Jakarta. ● osm



FOTO: ANI

### KERAJINAN KOTAK AMAL UKIR

Perajin menyelesaikan ukiran pada kotak amal di Cemolex, Curug, Depok, Jawa Barat, Jumat (16/4). Memasuki bulan Ramadhan 1442 H, permintaan kotak amal ukir tersebut meningkat dari lima kotak amal per hari menjadi 15 kotak amal per hari dengan harga Rp100 ribu hingga Rp125 ribu per kotak tergantung tingkat model.

## Pembangunan MRT Fase 2A Bundaran HI-Harmoni Lewati Situs Cagar Budaya

JAKARTA (IM) - Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A rute Bundaran HI-Harmoni melewati situs cagar budaya di Ibu Kota. Sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembangunan tersebut.

“Cagar budaya tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 merupakan warisan budaya bersifat kebendaan,” tulis akun Instagram @mrtjkt, Jumat (16/4).

Adapun situs cagar budaya di sekitar Stasiun Thamrin antara lain Gedung Sarinah, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Bank Indonesia (BI), Tugu Jam Thamrin, dan Air Mancur Thamrin.

Selain itu, untuk Stasiun Monas terdapat Museum Nasional, Kementerian Perencanaan (Kemhan), Monumen Nasional (Monas), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud), Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemendikpolhukam), dan Markas Kostrad.

Sedangkan di Stasiun Harmoni terdapat Jembatan Hermes, Bank BTN, Istana Negara, Istana Harmoni, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, dan Toko Harmoni Singer. “Nah, itu semua Cagar Budaya yang ada di sepanjang jalur fase 2A,” jelasnya.

PT MRT Jakarta menjelaskan Cagar Budaya memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan melalui proses penetapan.

“Cagar Budaya meliputi Benda, Bangunan, Struktur, Situs, dan Kawasan baik di darat maupun di air yang perlu dilestarikan,” pungkasnya.

Pengerjaan MRT Fase 2 Bundaran HI-Harmoni telah mencapai 12,58 persen. Sehingga, pembongkaran Pos Polisi Merdeka Barat harus dilakukan lantaran bersinggungan dengan Stasiun Monas.

Pada 25 Maret 2021 lalu, pekerjaan pembangunan fase 2A, yaitu dari Bundaran HI hingga Harmoni telah mencapai 12,58 persen meliputi pengalihan arus lalu lintas sepanjang Jalan Thamrin, pembuatan soil pit di area pembangunan Stasiun Thamrin, pembuatan retain-

ing wall untuk area mesin bor terowongan (tunnel boring machine) di Bundaran HI, D-Wall stasiun Monas, dan penyelesaian pembangunan Pos Polisi Subsektor Merdeka Barat serta penyelesaian pusat informasi (visitor center) di area Monas.

Di area pembangunan Stasiun Thamrin, sedang dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas (traffic diversion) 1—2B di area Stasiun Thamrin dan 1-4 di utara Bundaran HI. Selain itu, sedang dilakukan juga kegiatan power blender, yaitu memperkuat struktur tanah atas, di sisi selatan Stasiun Thamrin.

Sedangkan di area Bundaran HI, sedang dilaksanakan kegiatan jet grout (memperkuat struktur tanah di kedalaman yang diinginkan) sebagai bagian dari persiapan launching shaft mesin bor terowongan (tunnel boring machine). Selain itu, Tugu Jam Thamrin sebagai salah satu cagar budaya Jakarta, juga akan dilakukan pemindahan sementara selama pekerjaan pembangunan stasiun berlangsung.

“Untuk di Stasiun Monas, konstruksi Pos Polisi Subsektor Merdeka Barat telah selesai dan sedang menunggu persetujuan pembongkaran posisi eksisting yang bersinggungan dengan konstruksi D-wall Stasiun Monas,” tulis akun Instagram @mrtjkt dikutip Rabu (14/4).

Selain itu, bangunan pusat informasi masyarakat (visitor center) dan kantor lapangan juga telah selesai dibangun. Per 25 Maret 2021 pula, 17 panel D-Wall telah selesai dikerjakan.

Rencananya akan ada 102 panel D-Wall untuk Stasiun Monas. Untuk area gardu induk (receiving substation), Tim kontraktor juga telah mengerjakan 62 titik jet grout sebagai soil improvement dari 78 titik yang direncanakan.

“Pekerjaan galian ground anchor gardu induk juga telah mencapai tahap pemasangan waller beam dan diagonal strout. Untuk sisi utara Stasiun Monas, telah dilakukan pembangunan 590 m guide wall dari total 608 m. Pemasangan king cross stasiun juga sedang dilakukan untuk 8 nos dari 58 nos yang direncanakan,” lanjut tulisan itu. ● osm

## Sudinhub Jaktim Kandangkan 5 Kendaraan di Jatinegara

JAKARTA (IM) - Sejumlah kendaraan umum dan angkutan barang terjaring Operasi Lintas Jaya di Jalan Jatinegara Timur, Jakarta Timur, Jumat (16/4). Dalam operasi itu, Suku Dinas (Sudin) Perhubungan Jakarta Timur (Jaktim) mengandangkan lima kendaraan.

Methodang, salah seorang petugas Sudin Perhubungan Jakarta Timur, mengatakan, operasi ini menyalurkan kendaraan yang tidak dilengkapi surat jalan dan juga melanggar ketentuan

protokol kesehatan dalam masa Pembatasan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro.

“Kita lakukan operasi ini bersama kepolisian sebagaimana arahan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan,” katanya di Jalan Jatinegara Timur, Jumat (16/4).

Dikatakan dia, operasi lintas jaya 2021 akan memfokuskan keselamatan, keamanan, kenyamanan guna mewujudkan transportasi yang sehat bagi warga DKI Jakarta. “Kendaraan yang diang-

kut ada lima karena tidak bisa menunjukkan surat jalan dan melanggar ketentuan 50 persen jumlah angkut atau pembatasan kapasitas di tengah pandemi,” ujarnya.

Terkait denda, kata dia, pemilik kendaraan yang terkena tilang dikenakan pembayaran administrasi sejumlah Rp 500 ribu. Mereka yang ingin mengambil kendaraannya dapat mendatangi terminal Pulogadung.

“Kita kenakan tilang elektronik. Jadi pembayarannya secara online,” ujarnya. ● ber

## Polres Bekasi Kota Bersama Forkopimda Musnahkan Ribuan Botol Minuman Keras

KOTABEKASI (IM) - Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi bersama Forkopimda menyaksikan pemusnahan barang sitaan minuman keras dan obat terlarang di halaman Polres Metro Bekasi Kota, Jumat (16/4).

Dalam tahun ini, 12.800 botol miras dari berbagai jenis, ganja 6.490,79 gram, shabu 182,34 gram, gorilla 48,38 gram, baya 4.519 butir dari hasil penangkapan dimusnahkan.

Operasi dilaksanakan, sesuai instruksi Kapolres Metro Bekasi untuk menyita barang minuman keras yang dijual secara ilegal di Kota Bekasi.

Setelah dilakukan pemus-

nahan, Wali Kota bersama Forkopimda, tokoh agama, dan tokoh pemuda, penyidik dari kejaksaan menandatangani berita acara pemusnahan.

Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Pol. Aloysius Suprijadi, SIK, MH dalam sambutannya menjelaskan selama 2 sampai 3 bulan lebih dilakukan operasi di toko-toko yang tidak memiliki ijin, juga menjelang bulan suci Ramadhan.

Sementara itu, Wali Kota Bekasi, Dr. Rahmat Effendi mengatakan jika hal itu termasuk agenda rutin jelang puasa. Pemusnahan itu, sambungannya, adalah usaha keras dari Polres, Kodim 0507 dan Pemerintah

Kota Bekasi untuk mengurangi dampak negatif di masyarakat, juga keresahan warga.

“Sengaja kita serahkan ke Kapolres Metro Bekasi untuk lakukan operasi jelang bulan suci Ramadhan, yang intinya untuk fokus dalam beribadah bagi umat muslim,” ujar Wali Kota.

Wali Kota berharap masyarakat benar-benar menjauhi minuman keras ini, apalagi toko-toko yang menjual senggaja secara ilegal tanpa ijin. “Semoga masyarakat bisa ikut sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan minuman keras ini agar menghindarinya,” tutup Wali Kota. ● mdl

FOTO: HUMAS PEMKOT BEKASI



Polres Metro Bekasi Kota bersama Forkopimda memusnahkan ribuan botol miras dari berbagai jenis dan barang haram lainnya di halaman Mapolres, Jumat (16/4).



FOTO: ANI

### BAHAYA GAWAI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK

Dua bocah bermain gawai di Jakarta, Jumat (16/4). Dokter spesialis saraf anak dari Departemen Neurologi Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Yetty Ramli mengatakan penggunaan gawai sebagai sarana untuk mengakses teknologi terbukti memberikan dampak buruk pada anak karena bisa mengganggu kemampuan kognitif anak, yang meliputi daya ingat, bahasa, daya tangkap, serta kemampuan motorik dan sensorik.

## Minta Warga Tak Nekat Mudik Lebaran, Wagub DKI: Sayangi Orangtua di Kampung

BALAI KOTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria kembali meminta masyarakat yang berada di DKI Jakarta untuk tidak mudik atau pulang kampung saat Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah. Dia meminta masyarakat peduli terhadap keluarga mereka di kampung halaman. Jika tak mudik maka akan mengurangi risiko penyebaran Covid-19 di kampung mereka.

“Kita minta dan kita yakin untuk tidak perlu mudik, sayangilah orangtua, kakek nenek dan keluarga yang ada di kampung,” kata Riza saat ditemui di Balai Kota DKI Jakarta, Jumat (16/4).

Riza mengatakan, mudik berisiko tinggi menularkan virus Covid-19 meskipun sudah dilakukan pengecekan sebelum berangkat. Bisa juga virus Covid-19 justru didapat di kampung halaman dan menimbulkan masalah saat kembali ke Jakarta.

“Kembali ke Jakarta akan membawa virus menjadi masalah sesuatu yang tidak kita

inginkan,” kata Riza.

Politikus partai Gerindra ini meminta mudik tahun ini dilakukan dengan cara panggilan video atau bertukar suara melalui jaringan telepon. Sehingga penyebaran Covid-19 yang saat ini semakin membaik bisa terus terjaga dan tidak ada gelombang penyebaran Covid-19 untuk kesekian kalinya.

“Lebaran dengan cara virtual, video call dan lain sebagainya,” kata Riza.

Larangan mudik diputuskan oleh pemerintah pusat melalui Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy.

“Ditetapkan bahwa tahun 2021 mudik ditiadakan. Berlaku untuk seluruh ASN, TNI, Polri, BUMN, karyawan swasta maupun pekerja mandiri dan juga seluruh masyarakat,” kata Muhadjir Jumat (16/3) lalu.

Keputusan tersebut diambil karena penularan Covid-19 dinilai masih tinggi dari beberapa kali libur panjang. Larangan mudik tersebut berlaku mulai 6-17 Mei 2021. ● osm